



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Fadhila Afifah
44112010114

Proses Penuturan Estetis Naskah Film Dokumenter “RUANG MELODI”
Jumlah halaman : x + 101 halaman + 1 Lampiran

ABSTRAKSI

Pada dasarnya manusia sangat dekat dengan musik. Bahkan setiap hari, manusia memainkan musik atau hanya sekedar mendengarkan saja. Dalam pengertiannya, musik ialah fenomena intuisi yang erat dengan seni. Namun selain itu musik juga dinilai sebagai media yang sangat efektif dalam penyampaian komunikasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa musik sangat berfungsi sebagai penghantar komunikasi. Alat musik yang sangat berkembang di Indonesia, khususnya di Jawa Barat ialah alat musik yang terbuat dari bambu. Seperti di ketahui, bambu adalah tumbuhan yang memiliki banyak fungsi, dari akar hingga pucuknya, bambu dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan. Bambu sebagai alat musik pun memiliki keistimewaan tersendiri, terutamanya kaitannya dengan seni dan komunikasi. Bahkan bambu juga dianggap memiliki kelebihan untuk menjadi media komunikasi transendental (komunikasi antara manusia dengan Tuhan). Ada banyak alat musik terbuat dari bambu yang digunakan sebagai pengiring ritual, salah satunya alat musik bernama Karinding. Bagi sebagian orang, karinding dinilai dapat menciptakan sense spiritual yang memainkannya terhadap alam dan Tuhannya. Lain hal dengan Angklung, alat musik berbahan dasar bambu ini ternyata dapat menjadi media untuk mempersatukan bangsa. Melalui angklung itu pula, nilai-nilai sosiologi dapat diciptakan antar negara. Penggunaan bambu sebagai alat musik juga dapat menciptakan konsep kreatif dan inovatif.

Film dokumenter yang kami buat bertipe *Expository Documentary*, atau yang lebih dikenal dengan dokumenter eksposisi. Hal ini dirasa tepat mengingat melalui film ini tipe atau jenis dokumenter eksposisi membantu menuturkan cerita dengan narasi (*voice over*). Selain itu adanya narasi ini diperuntukan sebagai penang merah dari rangkaian cerita.

“Ruang Melodi” dapat dijadikan tayangan dokumenter yang memberikan informasi serta edukasi bagi masyarakat khususnya muda-mudi di Indonesia untuk lebih *aware* lagi terhadap kekayaan seni dan budaya yang kita punya. bambu sebagai tumbuhan yang memiliki banyak fungsi ternyata dapat sangat dimanfaatkan sebagai media yang tak hanya memiliki keindahan seni, melainkan dapat menjadi alat pemersatu. film ini dapat mempengaruhi kreatifitas masyarakat khususnya muda-mudi untuk mengembangkan kreatifitas mendaji sebuah inovasi.